



LEMBAR KERJA PESERTA IPAS KELAS IV DIDIK

Cerita Tentang

Daerahku

Topik C

Masyarakat di Daerahku

Nama :

Kelas :

Peneliti : Liza Permata Sari

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, e-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) dengan judul **“Cerita Tentang Daerahku”** ini dapat disusun sebagai salah satu bahan pembelajaran IPAS untuk siswa kelas 4 SD.

Melalui e-LKPD ini, peserta didik diajak untuk mengenal lebih dekat daerah tempat tinggalnya sendiri. Mereka akan belajar tentang asal-usul daerahnya, tokoh-tokoh yang berjasa, kerajaan yang pernah berdiri, serta bagaimana kondisi daerah tersebut dari masa ke masa. Tidak hanya itu, peserta didik juga akan memahami pentingnya menjaga peninggalan sejarah agar dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Aktivitas dalam e-LKPD ini dibuat interaktif dan menyenangkan, dengan harapan siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri. Kegiatan seperti mencocokkan gambar, menjawab pertanyaan singkat, hingga memilih sikap baik dari tokoh lokal, akan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual.

Kami berharap e-LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, maupun orang tua dalam proses pembelajaran IPAS. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan e-LKPD ini di masa mendatang.



Orientasi terhadap masalah

Masyarakat di daerahku

Pernahkah kamu melihat masyarakat di setiap daerah memiliki ragam budaya yang berbeda?



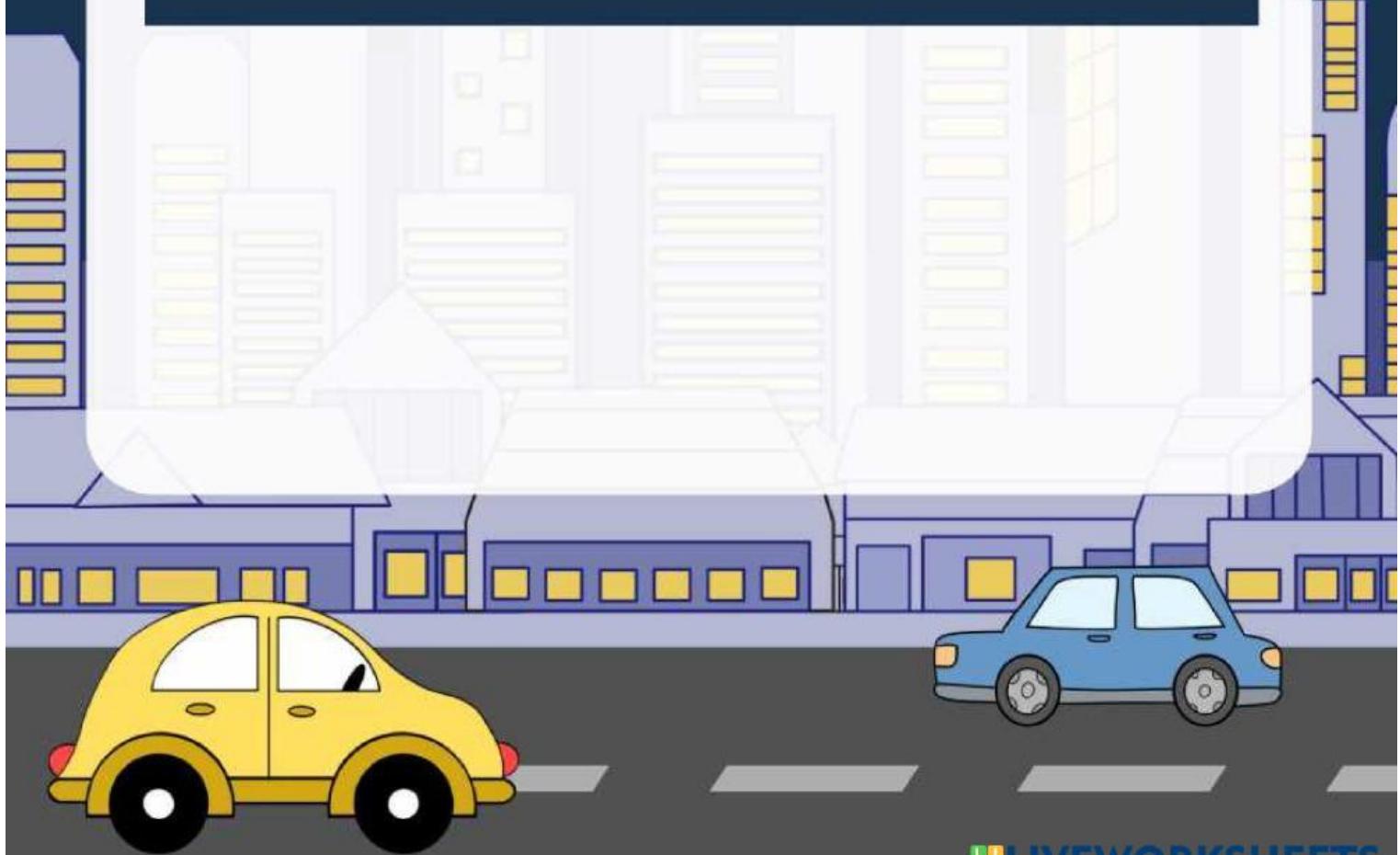
Menurut kamu, apa yang menyebabkan banyak munculnya ragam budaya yang ada di daerahmu?



Bahkan dari keberagaman bentuk setiap daerah memiliki mata pencaharian yang berbeda juga nih teman-teman.



Supaya kita bisa lebih memahami materi di Topik kali ini mari kita simak terlebih dahulu video di bawah ini:



Masyarakat di daerahku



Potensi kekayaan alam indonesia terus berkembang seiring berjalanannya waktu. Maka dari itu, potensi tersebut dapat di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Mata Pencaharian di Pantai



Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang.



Mata Pencaharian di Dataran Rendah



Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi, banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri.

Mata Pencaharian di Dataran Tinggi



Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.



Pengaruh Masyarakat Pendetang terhadap Tempat Tinggal

Dengan perkembangannya zaman, menjadikan potensi kekayaan alam tidak hanya di manfaatkan oleh warga lokal saja, namun juga dapat menarik perhatian para pendatang dari luar. Seiring dengan banyaknya pendatang yang masuk ke suatu daerah, perkembangan daerah pun menjadi banyak terjadi. Ada budaya yang mungkin juga berubah atau mengalami pergeseran. Kemudian, muncullah istilah akulturasi dan asimilasi.

Akulturasi

Akulturasi adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih. Biasanya muncul karena masuknya unsur kebudayaan asing di suatu daerah.



Pertunjukan wayang kulit yang berasal dari Jawa namun dengan kisah cerita dari India. Sedangkan, asimilasi adalah penyatuan atau pembauran dua kebudayaan asli menjadi kebudayaan baru. Biasanya terjadi karena adanya interaksi dalam waktu yang lama sehingga menghasilkan kebudayaan campuran.

Asimilasi

Asimilasi adalah proses penyesuaian atau peleburan budaya yang terjadi ketika dua kelompok masyarakat yang berbeda budaya saling berinteraksi secara terus-menerus, lalu lambat laun perbedaan di antara mereka mulai menghilang, dan terbentuklah budaya baru yang merupakan gabungan dari keduanya.



1. Pernikahan Antaretnis
2. Munculnya Musik Dangdut
3. Kebiasaan Makan Menggunakan Sendok atau Garpu
4. Peleburan Budaya Betawi dan Cina
5. Perubahan Gaya Berpakaian
6. Penggunaan Baju Koko



Pengaruh Masyarakat Pendetang terhadap Tempat Tinggal

Dampak Positif

1. Menambah lapangan pekerjaan
2. Menambah wawasan dan pengetahuan
3. Membantu perekonomian daerah
4. Memperkenalkan budaya kita ke orang luar



Dampak Negatif

1. Budaya asli daerah bisa saja terkikis karena tren atau budaya baru
2. Semakin banyak pengangguran karena bertambah jumlah penduduk
3. Terpengaruh gaya hidup masyarakat pendatang
4. Berubahnya nilai dan norma masyarakat
5. Muncul kesenjangan sosial jika pendatang berasal dari kota-kota besar



Penyelidikan

Kali ini kita akan menyelidiki perbedaan dari setiap jenis daerah dan mata pencahariannya.

Coba Kalian Cari Hubungan Wilayah dan Mata Pencaharian di Bawah Ini

Jenis Daerah	Ciri-Ciri Alamnya	Mata Pencaharian Utama
Dataran Tinggi		
Dataran Rendah		
Pantai		
Sungai		



Tarik Kata

Tarik Jawaban yang Sesuai dengan gambar



Dataran Tinggi

Dataran Rendah

Dataran Rendah

Pantai



Penyajian hasil karya

Instruksi :

- Pilih satu jenis daerah
- Buat cerita pendek (3–5 kalimat) tentang kehidupan dan pekerjaan masyarakat di sana



Refleksi

Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang benar diantara jawaban A, B, C dan D

1. Manakah mata pencaharian yang berada di pantai

- A. Petani
- C. Pilot
- B. Nelayan
- D. Tukang Kebun

2. Percampuran dua kebudayaan atau lebih. Biasanya muncul karena masuknya unsur kebudayaan asing di suatu daerah merupakan pengertian dari...

- A. Abrasi
- C. Antibiotik
- B. Asimilasi
- D. Akulturasi

3. Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas merupakan pengertian dari...

- A. Dataran Tinggi
- C. Gunung
- B. Dataran Rendah
- D. Lautan

4. Gambar dibawah ini merupakan contoh dari..



- A. Kebudayaan
- C. Akulturasi
- B. Kesatuan
- D. Asimilasi

Profil Penulis

